

## PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI KALANGAN MUDA DI LKP MITRA SAURI MEDAN

Roberto Roy Purba<sup>1</sup>, Formaida Tambunan<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : [robertoroypurba@gmail.com](mailto:robertoroypurba@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan Komunikasi Efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif. Komunikasi yang baik menjadi kunci dalam menghadapi tantangan komunikasi yang semakin kompleks dalam kehidupan sosial, pendidikan, dan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam berkomunikasi yang dihadapi oleh kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan dan merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan ini mencakup aspek-aspek penting dalam komunikasi, seperti keterampilan verbal dan non-verbal, mendengarkan aktif, empati, dan mengatasi hambatan komunikasi. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah, latihan peran, permainan peran, dan diskusi kelompok untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan konsep-konsep komunikasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan komunikasi efektif di antara peserta, serta dampak positif pada interaksi sosial, percaya diri, dan hubungan antar individu. Dengan pelatihan komunikasi efektif ini, diharapkan kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan dapat lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan karir mereka.

Kata kunci: **pelatihan, komunikasi efektif, kalangan muda, LKP Mitra Sauri Medan.**

### Abstract

*The training on Effective Communication for young people at LKP Mitra Sauri Medan aims to provide understanding and skills in communicating effectively. Good communication is essential in facing the increasingly complex challenges of social, educational, and career aspects. This research aims to identify the needs and challenges in communication faced by young people at LKP Mitra Sauri Medan and design training that suits their needs. The training covers essential aspects of communication, such as verbal and non-verbal skills, active listening, empathy, and overcoming communication barriers. The training methods include lectures, role-playing exercises, role-playing games, and group discussions to facilitate understanding and mastery of communication concepts. The training results show an improvement in understanding and skills of effective communication among participants, as well as a positive impact on social interaction, self-confidence, and interpersonal relationships. With this effective communication training, it is hoped that young people at LKP Mitra Sauri Medan will be better prepared and competent in facing communication challenges in their daily lives and careers.*

*Keywords: training, effective communication, young people, LKP Mitra Sauri Medan.*

## PENDAHULUAN

Pelatihan Komunikasi Efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif kepada peserta yang merupakan kalangan muda. Komunikasi yang efektif merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan komunikasi yang

dihadapi oleh kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan dan merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting dalam komunikasi, seperti keterampilan verbal dan non-verbal, kemampuan mendengarkan aktif, penguasaan bahasa tubuh, dan empati dalam berkomunikasi. Selain itu, pelatihan ini juga akan mengajarkan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan komunikasi dan memahami perbedaan dalam gaya komunikasi individu.

Metode pelaksanaan pelatihan mencakup ceramah, latihan peran, simulasi, permainan peran, dan diskusi kelompok. Melalui partisipasi aktif dalam pelatihan, peserta diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi keterampilan komunikasi yang efektif.

Dengan meningkatnya kemampuan komunikasi efektif, diharapkan kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam berinteraksi dengan orang lain, serta menghadapi berbagai situasi komunikasi dengan lebih baik. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi dan sosial peserta, serta membantu mereka dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan.

## **ANALISIS SITUASIONAL**

Analisis situasional pelatihan komunikasi efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan dilakukan untuk memahami konteks dan kondisi yang ada sebelum pelaksanaan pelatihan. Beberapa aspek yang dianalisis meliputi:

1. **Profil Kalangan Muda:** Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta, seperti usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman sebelumnya dalam berkomunikasi. Informasi ini membantu dalam menyesuaikan materi dan metode pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.
2. **Keterampilan Komunikasi yang Dimiliki:** Melalui wawancara atau kuesioner, diidentifikasi keterampilan komunikasi yang sudah dimiliki peserta. Analisis ini memungkinkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran peserta tentang komunikasi serta area yang perlu ditingkatkan.
3. **Tantangan Komunikasi yang Dihadapi:** Diidentifikasi tantangan komunikasi yang sering dihadapi oleh kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan, baik dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, atau interaksi sosial. Hal ini membantu merancang materi pelatihan yang relevan dan solusi untuk mengatasi masalah komunikasi.

4. Lingkungan Belajar: Analisis situasional mencakup evaluasi lingkungan belajar di LKP Mitra Sauri Medan, seperti fasilitas dan infrastruktur yang tersedia, dukungan dari pengajar, serta interaksi antar peserta.
5. Harapan dan Tujuan Peserta: Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengungkapkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti pelatihan. Analisis ini membantu menyesuaikan konten dan fokus pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan peserta.
6. Potensi Pengembangan: Dalam analisis situasional, diperhatikan juga potensi pengembangan peserta dalam bidang komunikasi. Hal ini berarti mengidentifikasi area di mana peserta dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Berdasarkan analisis situasional ini, akan dihasilkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan komunikasi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan pelatihan komunikasi efektif yang sesuai dan berdampak positif bagi peserta.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pelatihan komunikasi efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan melibatkan pendekatan yang interaktif, partisipatif, dan berorientasi pada praktik. Beberapa langkah utama dalam pelaksanaan pelatihan ini meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan: Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan identifikasi kebutuhan komunikasi peserta melalui kuesioner atau wawancara.
2. Penyusunan Materi Pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, materi pelatihan disusun dengan memperhatikan konteks dan karakteristik peserta.
3. Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif.
4. Sesi Praktik: Sebagian besar waktu pelatihan akan dihabiskan untuk sesi praktik, di mana peserta diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung berkomunikasi dengan berbagai peran dan situasi.
5. Pemberian Umpan Balik: Setelah setiap sesi praktik, peserta akan diberikan umpan balik konstruktif oleh instruktur dan rekan peserta.
6. Evaluasi dan Evaluasi: Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam komunikasi.

Metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan menantang bagi peserta. Dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan memperoleh manfaat yang nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## **HASIL KEGIATAN**

Hasil kegiatan pelatihan komunikasi efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan menunjukkan beberapa prestasi dan perubahan positif pada peserta. Beberapa hasil yang dapat diamati setelah pelatihan adalah:

1. Peningkatan Keterampilan Komunikasi: Peserta pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, termasuk kemampuan verbal dan non-verbal.
2. Kemampuan Mendengarkan Aktif: Peserta juga mengalami peningkatan dalam kemampuan mendengarkan aktif, yaitu kemampuan untuk memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh pihak lain dan meresponsnya dengan tepat.
3. Penguasaan Bahasa Tubuh: Peserta berhasil menguasai bahasa tubuh yang efektif dalam berkomunikasi, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, dan postur tubuh yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
4. Mengatasi Hambatan Komunikasi: Peserta mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi dan mencari solusi untuk mengatasinya.
5. Meningkatkan Kualitas Interaksi Sosial: Keterampilan komunikasi yang ditingkatkan membantu peserta untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial mereka.
6. Peningkatan Percaya Diri: Dengan kemampuan komunikasi yang lebih baik, peserta merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial.
7. Penggunaan Media Sosial dan Online yang Lebih Efektif: Peserta juga mendapatkan pemahaman tentang strategi pemasaran dan komunikasi yang efektif melalui media sosial dan platform online.

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi efektif telah memberikan dampak positif pada peserta, membantu mereka menjadi lebih kompeten dalam berkomunikasi, dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara keseluruhan. Dengan adanya perubahan positif ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan keterampilan

komunikasi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkannya untuk meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan kegiatan pelatihan komunikasi efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek pelatihan. Beberapa hal yang dibahas dalam evaluasi ini antara lain:

1. Tujuan Pelatihan: Pada tahap awal pembahasan, dipaparkan tujuan-tujuan pelatihan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Materi Pelatihan: Materi pelatihan yang telah disusun sebelumnya dievaluasi untuk mengetahui relevansi, kecukupan, dan keefektifannya dalam membantu peserta memahami dan mengembangkan keterampilan komunikasi efektif.
3. Metode Pembelajaran: Metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan juga dievaluasi.
4. Respons Peserta: Evaluasi juga melibatkan respons peserta terhadap pelatihan. Peserta diminta memberikan masukan tentang apa yang dianggap efektif dan bermanfaat dalam pelatihan serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.
5. Hasil dan Dampak: Pembahasan mencakup hasil dan dampak yang dihasilkan dari pelatihan.
6. Tantangan dan Hambatan: Pembahasan juga mencakup tantangan dan hambatan yang dihadapi selama pelatihan, baik dari sisi peserta maupun penyelenggara pelatihan.
7. Rekomendasi: Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi untuk pengembangan pelatihan selanjutnya.

Pembahasan kegiatan pelatihan komunikasi efektif penting untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pelatihan dan untuk memastikan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Dengan melakukan evaluasi yang baik, program pelatihan dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan keterampilan dan potensi peserta.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan komunikasi efektif bagi kalangan muda di LKP Mitra Sauri Medan merupakan upaya yang berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi peserta. Peserta

berhasil mengembangkan kemampuan verbal dan non-verbal, mendengarkan aktif, dan bahasa tubuh yang efektif dalam berkomunikasi. Pelatihan juga membantu peserta mengatasi hambatan komunikasi dan meningkatkan kualitas interaksi sosial. Dengan adanya perubahan positif ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang:

1. Penguatan Praktik: Lebih banyak waktu harus diberikan untuk sesi praktik dalam pelatihan.
2. Pelatihan Lanjutan: Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan atau program pengembangan diri setelah pelatihan ini selesai.
3. Kolaborasi dengan Lembaga Lain: Kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain yang memiliki keahlian dalam komunikasi efektif dapat memperkaya program pelatihan dan memberikan sudut pandang yang berbeda.
4. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi modern, seperti platform pembelajaran online, dapat membantu memperluas akses peserta dan memberikan materi yang lebih interaktif.
5. Evaluasi Berkelanjutan: Pelatihan perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk melihat perkembangan jangka panjang peserta dalam keterampilan komunikasi.
6. Penyuluhan bagi Orangtua dan Guru: Melibatkan orangtua dan guru dalam penyuluhan tentang pentingnya komunikasi efektif bagi kalangan muda juga dapat mendukung pengembangan keterampilan komunikasi peserta di lingkungan sosial mereka.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan pelatihan komunikasi efektif di LKP Mitra Sauri Medan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi kalangan muda, serta mendorong pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan efektif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan staf LPK Mitra Sauri Medan serta pimpinan dan jajaran Universitas

Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- DeVito, J. A. (2017). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson. (Buku ini digunakan sebagai referensi utama untuk materi pelatihan tentang komunikasi interpersonal)
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Redmond, M. V. (2018). *Interpersonal Communication: Relating to Others*. Pearson. (Buku ini juga menjadi referensi dalam penyusunan materi tentang komunikasi interpersonal)
- Dwi Riyanti. (2019). *Komunikasi Efektif: Menjalini Hubungan yang Harmonis dalam Berbagai Situasi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. (Buku ini menjadi referensi untuk memahami pentingnya komunikasi efektif dalam berbagai situasi)
- Lamb, C., Hair, J., & McDaniel, C. (2020). *Essentials of Marketing*. Cengage Learning. (Buku ini menjadi referensi untuk materi pemasaran dan strategi pemasaran melalui media sosial)
- Leary, M. R., & Kowalski, R. M. (2017). *Social Anxiety*. The Guilford Press. (Buku ini memberikan pemahaman tentang kecemasan sosial dan cara mengatasi hambatan komunikasi)
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2017). *Encyclopedia of Communication Theory*. Sage Publications. (Ensiklopedia ini menjadi sumber referensi berbagai teori komunikasi yang digunakan dalam pelatihan)